

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lima indikator yang menunjukkan efektivitas dalam proses penilaian kinerja di Kelompok Program dan Evaluasi Penyuluhan Pusat Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian RI dengan satu indikator menunjukkan tidak efektif. Lima indikator tersebut yakni Penilai itu Sendiri, Keterkaitan, Kepekaan, Kepraktisan, dan Dapat Diterima. Sedangkan satu indikator yang menunjukkan tidak efektifnya proses penilaian yaitu Keterandalan.

Indikator Penilai itu Sendiri menunjukkan bahwa aspek berkelanjutan, objektivitas penilaian, dan umpan balik mendapat respon yang baik sehingga bisa dikatakan efektif. Keterkaitan yang menunjukkan aspek sesuai penilaian kinerja dengan uraian pekerjaan yang sudah sesuai. Kepekaan menunjukkan perbedaan antara pegawai berprestasi atau tidak dan selaras dengan administrasi kepegawaian. Kepraktisan menunjukkan kemudahan atasan dalam menggunakan SKP. Dapat Diterima menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki oleh atasan dalam melakukan penilaian. Namun efektivitas tersebut tidak ditemukan dalam indikator Keterandalan. Hal tersebut terjadi karena terdapat cara penilaian lain yang digunakan oleh atasan dalam melakukan penilaian kinerja.

#### **6.2 Keterbatasan**

1. Beberapa informan memiliki jadwal yang padat karena terkait adanya acara besar yang akan diselenggarakan dan diharuskan untuk melakukan perjalanan dinas ke luar kota secara mendadak sehingga membuat peneliti kesulitan mengatur jadwal pelaksanaan wawancara dan perizinan

2. Kurangnya bahan referensi penelitian terdahulu tentang penelitian efektivitas penilaian kinerja dan penelitian kualitatif menyebabkan adanya kesulitan dalam mendapat acuan selama penelitian.

### **6.3 Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran mengenai efektivitas penilaian kinerja di Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian RI.

#### **a. Saran Teoritis**

Peneliti mengharapkan agar penelitian kualitatif yang membahas efektivitas penilaian kinerja semakin banyak sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penilaian kinerja secara efektif bagi suatu organisasi dengan menggunakan indikator lain sehingga penilaian tersebut menjadi lebih objektif dan komprehensif.

#### **b. Saran Praktis**

Peneliti menyarankan agar Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi dapat mempertahankan proses penilaian kinerja yang telah dilakukan dan meningkatkan efektivitasnya dengan mengevaluasi kembali keterandalan SKP sehingga dapat digunakan sebagai penilaian tunggal.